

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola permainan kesenian tradisional *Terbang Kencer* di desa Balapulung Kulon kecamatan Balapulung kabupaten Tegal yang mengacu pada pertanyaan penelitian dapat disimpulkan bahwa; struktur penyajian kesenian *Terbang Kencer* di desa Balapulung Kulon kecamatan Balapulung kabupaten Tegal pada acara peringatan tahun baru Islam mempunyai struktur tersendiri yang selalu mereka pertahankan sehingga kesenian *Terbang Kencer* group Mustho Albadar mempunyai ciri khas tersendiri. Sebuah pertunjukan sederhana, empat orang duduk bersila memainkan empat *Terbang* sambil melantunkan Sholawat yang ditujukan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT dan junjungan Nabi Muhammad SAW atas segala nikmat yang diberikan kepada umat manusia di dunia Kesibukan para seniman *Terbang Kencer* yang rata-rata bekerja sebagai petani dan buruh sawah, tidak menjadikan beban mereka dalam melestarikan kesenian *Terbang Kencer* di desa Balapulung Kulon.

Sebagaimana pertunjukan pada setiap kesenian terdapat beberapa bagian, diantaranya yaitu; pembukaan, isi, dan penutup. Pada acara peringatan Tahun Baru Islam di desa Balapulung Kulon kecamatan Balapulung kabupaten Tegal mempunyai struktur yang sama pula.

Terdapat dua teknik dalam memainkan *Terbang Kencer* yaitu ; teknik *Trok* yang menghasilkan suara “*Prak*” dan yang kedua adalah teknik *Dung* yang menghasilkan suara “*Dung*”.

Dari kedua jenis suara tersebut, diaplikasikan pada ke empat jenis *Terbang Kencer* yaitu *Jejer*, *Timpah*, *Telon*, *Papat* menghasilkan 3 motif pokok didalamnya yaitu *Gombrang*, *Kranggen* dan *Kincetan*. Pada setiap motif baik *Gombrang*, *Kranggen* dan *Kincetan* mempunyai pola yang hampir sama diawali dengan *tutti* kemudian dilanjutkan dengan pola A yang berbentuk pertanyaan dilanjutkan dengan pola B yang berbentuk jawaban. A dan B biasanya diulang-ulang hingga pada akhir bagian yang berbentuk kalimat penutup.

A. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian dan temuan, berikut ini peneliti menyampaikan beberapa masukan dan rekomendasi kepada beberapa pihak yang tujuannya tidak lain memajukan eksistensi kesenian tradisional *Terbang kencer*.

1. Institusi
 - a. Kesenian *Terbang Kencer* dapat dimasukkan sebagai kurikulum untuk mata pelajaran seni musik, khususnya pelajaran apresiasi musik dan sejarah musik yang berhubungan dengan muatan lokal daerah, khususnya desa Balapulung Kulon kecamatan Balapulung kabupaten Tegal.
 - b. Universitas Pendidikan Indonesia yang didalamnya terdapat Jurusan Pendidikan Seni Musik, hendaknya menjadi pelopor untuk memajukan eksistensi kesenian

tradisional, dengan mengadakan seminar-seminar atau menyelenggarakan pertunjukkan yang berbentuk *Terbang* yang mengandung unsur praktisi dan teori, karena hampir di seluruh pelosok Indonesia terdapat alat musik yang serupa.

- c. Kesenian *Terbang Kencer* dapat pula dijadikan sebagai sampel bagi media pembelajaran ensemble di sekolah-sekolah maupun di perguruan tinggi.

2. Masyarakat

Perkembangan jaman setelah merubah sudut pandang dan pola pikir masyarakat, dimana pengaruh industri musik yang berkembang di Indonesia telah sedikit banyak mempengaruhi rasa nasionalisme, tidak hanya kebudayaan, namun segi musik pun terkena imbasnya, salah satunya dengan kemunduran perkembangan Kesenian Tradisional di Indonesia. Kesenian *Terbang Kencer* seakan-akan dipinggirkan, dan hanya dianggap sebagai jenis musik yang ketinggalan jaman yang hanya cocok untuk orang tua saja. Untuk mempertahankan eksistensi Kesenian *Terbang Kencer* sebagai salah satu warisan budaya dalam bidang seni musik harus sedapat mungkin dapat dilestarikan.